

BAB V PERKUATAN JARINGAN KERJASAMA

Kesuksesan suatu lembaga atau organisasi sangat bergantung pada keberhasilannya menciptakan jejaring kerjasama. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sumber daya pada suatu kelembagaan, tersedianya berbagai potensi sumber daya di luar lingkup kelembagaan yang dapat disinergikan serta adanya kesenjangan kualitas sumber daya di dalam dan antar lembaga itu sendiri. Oleh karena itu, untuk mewujudkan jejaring dibutuhkan suatu kerjasama yang dibangun secara terpola. Jejaring kerjasama ini dapat tercipta pada lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Kepentingan pengembangan jejaring kerjasama ini tidak hanya dilatar belakangi karena adanya keharusan kebutuhan akan bekerjasama, namun juga upaya untuk dapat mengembangkan diri dan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Jejaring tersebut dapat terlaksana apabila masing-masing pihak mampu membangun tingkat kepercayaan satu sama lain dan berpendirian teguh pada komitmen yang telah disepakati bersama. Jejaring kerja sama yang baik akan mampu menunjukkan povernya sebagai alat untuk peningkatan kualitas, kapasitas, kapabilitas serta memenuhi visi, misi serta tujuan dari suatu lembaga.

PPLH Universitas Riau sebagai lembaga yang bergerak di bidang lingkungan hidup meluncurkan program revitalisasinya untuk tahun 2010 dengan maksud meningkatkan kapasitas dan peran serta dalam melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang lingkungan hidup. menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus membina pusat studi lingkungan yang berada di sekitar PPLH Universitas Rian. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu perkuatan jejaring kerjasama. Perkuatan jejaring kerjasama dilaksanakan dalam rangka pengembangan kerjasama PPLH Universitas Riau secara internal dan eksternal.

Perkuatan jejaring kerjasama secara internal dilakukan dengan melibatkan para pihak dari Universitas Riau dalam progam revitalisasi. Saran dan masukan serta informasi lewat pemaparan para pihak di kegiatan perkuatan jejaring ini merupakan modal dalam memperkuat jejaring internal Unversitas Riau.

Secara eksternal, perkuatan jejaring dilakukan kepada PSL Perguruan Tinggi binaan yang berada di wilayah Provinsi Riau, Riau Kepulauan, dan Sumatera Barat serta BLH se-Sumatera. Perkuatan jejaring PPLH Universitas Riau sebagai bagian dari program revitalisasi PPLH Universitas Riau tahun 2010 direalisasikan melalui dua kegiatan utama yaitu Seminar/ Lokakarya Nasional dan Diklat Penilai AMDAL.



Gambar 5. 1. Roundtable Discussion Penguatan .Jejaringan Kerjasama

Seminar dan lokakarya yang diadakan oleh PPLH Universitas Riau ini merupakan bentuk keterlibatan kerjasama antara PPLH Universitas Riau, perguruan tinggi negeri lainnya (UGM, ITB, IPB, UI, dan sebagainya) serta pemerintah (Bapeda, BLH dan Litbang) dalam merumuskan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan ini akan menghimpun berbagai informasi penting dari para ahlinya serta memancing keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan pada akhirnya akan memperkuat jejaring kerjasama baik antara PPLH Universitas Riau, perguruan tinggi lainnya, pemerintah serta masyarakat umum.

Perkuatan jejaring kerjasama PPLH Universitas Riau dalam program revitalisasi 2010 ini juga dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan yaitu DIKLAT Penilai AMDAL bagi anggota komisi penilai AMDAL. Penilaian terhadap Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sangat diperlukan sebagai instrumen untuk pengendalian dampak lingkungan yang sejalan dengan KEPMEN LH No. 2 tahun 2000. Melalui penilaian yang baik maka akan dihasilkan arahan yang sesuai sehingga aplikasi yang terdapat pada dokumen dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat. Diklat ini bertujuan memberikan pengertian, pemahaman dan keterampilan tentang dasar pengelolaan lingkungan dan penilaian terhadap dokumen AMDAL dan sebagai media transfer efektif bagi pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan

lingkungan. Kegiatan ini dimaksudkan juga untuk membangun kerjasama yang baik dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) yang ada di Provinsi Riau dan BLH di Sumatera.

5.1. Seminar dan Lokakarya Nasional

Semiloka perkuatan jejaring kerjasama dilaksanakan dalam rangka pengembangan kerjasama PPLH Universitas Riau secara internal dan eksternal. Jejaring kerjasama antar PSL diwujudkan dalam bentuk kegiatan semiloka dan diklat. Jejaring kerjasama terutama adalah kepada PSL binaan dan PSL yang berada di wilayah Provinsi Riau dan Sumatera serta dengan BLH se Provinsi Riau dan BLH se Sumatera.



Gambar 5. 2. Seminar dan Lokakarya Nasional PenguatanKejaringan Kerjasama

Semiloka nasional mengangkat tema yang sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Riau yang bertajuk Pengelolaan Lingkungan Perairan dalam Rangka Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. Terdapat tiga tujuan utama yang ingin dicapai melalui kegiatan yaitu

1. Menghimpun informasi untuk pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dan relevan bagi kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
2. Menghasilkan roadmap program penelitian yang relevan dengan upaya adaptasi dan mitigasi
3. Membangun komitmen dan kesepakatan serta keterkaitan (link) bersama antar stakeholder baik semua pihak terkait: Perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah dan dunia usaha dalam program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim Rangkaian kegiatan ini adalah Seminar Nasional Pengelolaan Lingkungan Perairan, Rountable Discussion antara PPLH Universitas Riau dengan BLH se Sumatera, Workshop dalam Rangka Pembahasan Renstra dan Roadmap

Penelitian PPLH Universitas Riau. Kegiatan yang dilaksanakan dihadiri sebanyak 100 orang peserta yang berasal dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta diantaranya:

1. Pusat Studi Lingkungan (BKPSL)
2. Pusat Studi Wanita
3. Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
4. Perguruan Tinggi, Pemuka Masyarakat Riau (LAM Riau, FKPMR)
5. Dinas Instansi Terkait
6. Dunia Usaha
7. Lembaga Swadaya Masyarakat

Seminar Nasional menghadirkan lima narasumber yang kompeten di bidang Pengelolaan Lingkungan Perairan dan Perubahan Iklim. Topik dan narasumber atau *keynote speakers* dalam kegiatan seminar disajikan pada Tabel 5.1

Tabel 5. 1. Narasumber pada seminar dan lokakarya nasional Penguatan jejaring kerjasama PPLH Universitas Riau Tahun 2010

No.	Materi Kegiatan	Nara Sumber
1	Kebijakan Provinsi Riau dalam menghadapi perubahan iklim	Ir. Fadrisal Labay, MP (Kepala BLH Prov. Riau)
2	Kebijakan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Indonesia	Dr. Ir. Niken Sakuntaladewi, M.Sc (Puslitbang Perubahan Iklim dan Kebijakan Kementerian Kehutanan RI)
3	Perubahan iklim dan dampaknya terhadap wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil	Dr. rer.nat. Dadang K. Mihadja, Dipl. Oc (ITB)
4	Strategi pengelolaan ekosistem rawa gambut dan kawasan pesisir untuk penurunan emisis GRK dalam rangka adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Prof. Dr. Supiandi Sabiham, M.Agr (Guru Besar Dept, Tanah dan Pengelolaan Lahan IPB)
5	Strategi pengelolaan ekosistem perairan laut dalam rangka adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Prof. Rifardi, M.Sc (Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau)

Materi singkat yang disampaikan oleh masing-masing narasumber diuraikan sebagai berikut :

- Ir. Fadrisal Labay, MP. (Kebijakan Provinsi Riau Dalam Menghadapi Perubahan Iklim)

Lahan gambut terluas di Sumatera berada di Propinsi dengan luas sebesar 64% dan berada di 4 daerah aliran sungai besar. Luasnya lahan gambut yang dimiliki tersebut, tidak menjamin Provinsi Riau tidak terkena dampak pemanasan global. Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah Provinsi Riau dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim seperti: upaya penurunan emisi, mencari alternatif sumber energi, adaptasi dalam berbagai aspek seperti disektor pertanian, kehutanan, energi dan sektor lainnya, pengelolaan DAS dan lahan gambut yang baik. Pendirian pusat

informasi dan perubahan iklim, website dan sosialisasi kegiatan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola lingkungannya.

- Dr. Ir. Niken Sakuntaladewi, M.Sc. (Kebijakan Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim Di Indonesia)

Adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim dibidang Sektor kehutanan sangat penting untuk dilaksanakan. Kebijakan mitigasi dilakukan secara nasional contohnya REDD+ di Indonesia



Gambar 5. 3. Peserta Seminar dan Lokakarya Nasional Penguatan Jejaringan Kerjasama

Pada ekosistem rawa gambut, adaptasi dan mitigasi perlu dilakukan dengan seimbang mengingat kawasan ini sangat rentan terjadi perubahan ekosistem secara makro. Konversi lahan gambut menjadi perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi menimbulkan dampak yang sangat besar. Untuk itu, Strategi *sustainable crop production* (SCP) dinilai tepat sebagai usaha untuk mengatasi perubahan ini. Strategi ini meliputi tindakan adaptasi misalnya menciptakan varietas yang sesuai dengan kondisi saat ini dan juga pengembalian lahan gambut ke fungsi awalnya. Mitigasi dilakukan sebagai upaya penurunan emisi C melalui program hutan kebun, verifikasi lahan dan konservasi sebagai hutan sesuai dengan jenis penggunaan hutan rawa gambut.

- Prof. Rifardi, M.Sc (Strategi Pengelolaan Ekosistem Perairan Laut Dalam Rangka Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim).

Pada ekosistem perairan, perubahan iklim menyebabkan menurunnya kualitas perairan dan produktifitas ekosistem. Mengingat ekosistem di perairan merupakan sumber penyerap karbon yang baik, strategi dan mitigasi perubahan iklim di ekosistem perairan perlu dilakukan melalui penerapan perencanaan pengelolaan dan zonasi terhadap wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Strategi pendekatan

dilakukan berbasis pada penguatan kelembagaan dan kemasyarakatan, penegakan hukum dan dan pemantauan evaluasi.

Dari kegiatan ini dipresentasikan juga beberapa hasil penelitian dosen Universitas Riau dan dari juga beberapa perguruan tinggi di Indonesia (Universitas Hasanudin, Universitas Nusa Bangsa Bogor, Universitas Muhammadiyah Riau) yang menghasilkan sebuah proceeding hasil penelitian. Keluaran kegiatan ini diharapkan berupa data awal bagi pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dan relevan bagi kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Jejaring kejasama ini merupakan suatu komitmen dan kesepakatan bersama bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Hasil akhir seminar ini merupakan proseding yang memuat penelitian dosen dari berbagai universitas di Indonesia sehingga program penelitian baik jangka pendek, menengah, dan panjang dapat terwujud.

5.2. Dildat Penilai AMDAL

Penilaian terhadap Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sangat diperlukan sebagai instrumen untuk pengendalian dampak lingkungan yang sejalan dengan KEPMEN LH No. 2 tahun 2000. Melalui penilaian yang baik maka akan dihasilkan arahan yang sesuai sehingga aplikasi yang terdapat pada dokumen dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat. Universitas Riau sebagai salah satu dari empat perguruan tinggi yang telah terakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI dalam melaksanakan pelatihan AMDAL telah berhasil melaksanakan diklat Penilaian AMDAL. Hal ini telah disosialisasikan kepada masyarakat salah satunya melalui artikel Koran Kompas pada hari Jumat, 24 Desember 2010 (Gambar 5.1) yang menyatakan barn empat perguruan tinggi yang terakreditasi melatih AMDAL.



Gambar 5. 4. Diklat Pelatihan Penilai Amdal PPLH Universitas Riau

Secara keseluruhan, kegiatan diklat Penilai AMDAL bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan sumberdaya manusia dalam mengerti dan memahami tentang pengelolaan lingkungan hidup serta mampu melakukan penilaian terhadap dokumen lingkungan dengan sikap mental berprinsip ekologis. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia di daerah kabupaten/kota dalam mengetahui dan memahami tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, maka pelaksanaan diklat dilakukan melalui kerjasama dengan instansi mitra kerja yang menghimpun secara administrasi peserta diklat dan menghimpun dana pelaksanaan diklat.

Diklat Penilai AMDAL dilaksanakan pada tanggal 22 November - 4 Desember 2010 di Gedung PPLH Lantai 2, Lembaga Penelitian, Universitas Riau merupakan diklat Penilai AMDAL angkatan ke IV. Waktu penvelenggaran diklat penilai dokumen AMDAL selama 12 hari efektif dari jam 08.00 s/d 17.00 WIB. Penyajian materi pelajaran dan praktek disesuaikan dengan jadwal. Staf pengajar dalam diklat ini terdiri dari Praktisi Lingkungan Dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Praktisi Lingkungan dari Instansi Pemerintah dan Swasta seperti Badan Metereologi dan Geofisika (BMG) Pekanbaru, dan PPE Regional Sumatera. Peserta diklat penilai AMDAL angkatan IV berasal dari:

1. Badan Lingkungan Hidup Provinsi Riau
2. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar
3. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pelalawan
4. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hulu
5. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lahat

Materi yang di berikan dalam diklat penilai dokumen AMDAL mengacu kepada kurikulum pelatihan penilai dokumen AMDAL dari Asdep urusan sarana dan Pengembangan SDM, Deputi Bidang Pembinaan Sarana Teknis Pengelolaan Lingkungan Hidup, Tahun 2004, Kementerian Negara Lingkungan Hidup RepublikIndonesia. Daftar kelompok dan mata pelajaran diklat penilai AMDAL dirinci pada Tabel 5.2.

Peserta diklat diwajibkan mengikuti semua mata ajaran yang disajikan dengan kehadiran minimal 80 % dari jumlah jam mata ajaran (132 jam). Jika kehadiran kurang dari 80 % maka peserta gagal dalam mengikuti Diklat.

Tabel 5. 2. Daftar kelompok dan mata pelajaran diklat AMDAL

Nama Mata Ajaran	Bobot Jam
I. Kebijakan Nasional Pembangunan Lingkungan Hidup	10
Kebijakan Nasional Pembangunan Lingkungan Hidup	2
Etika Lingkungan	2
Hukum Lingkungan	4
Penataan Ruang	2
II. Ilmu Lingkungan	12
Dasar-dasar Ekologi	2
Tipologi Ekosistem dan Kerawanannya	4
Aspek Sosial dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	4
Ekonomi Lingkungan	2
III. Pengertian, Proses, Manfaat dan Metodologi AMDAL	26
Pengertian, Proses dan Manfaat AMDAL	4
Pelengkupan	6
Teknik Konsultasi Masyarakat	2
Kajian Alternatif-alternatif dalam AMDAL	2
Prakiraan Dampak	6
Evaluasi Dampak	4
IV. Dampak Pembangunan dan Penanganannya	26
Dampak Pada Iklim & Atmosfer	2
Dampak Bising dan Getaran	2
Dampak Pada Kualitas Udara	2
Dampak Pada Sumber Daya Air	2
Dampak pada Hidrodinamika Kelautan	2
Dampak pada Tanah, Penggunaan Lahan dan Tata Ruang	2
Dampak pada Tanah & Struktur Bawah Permukaan	2
Dampak pada Ekosistem Perairan	2
Dampak pada fauna dan Flora Darat	2
Dampak pada Lingkungan Sosial	4
Dampak pada Kesehatan Masyarakat	4
V. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	4
Pengelolaan Lingkungan	2
Pemantauan Lingkungan	2
VI. Metodologi Pengumpulan dan Analisa Data	14
Geofisika-Kimia	6
Biologi	2
Sosial	4
Kesehatan Masyarakat	2
VII. Tata laksana & Penilaian Dokumen AMDAL	8
Tata Laksana Penilaian AMDAL	4
Penilaian Dokumen AMDAL	4
VIII. Simulasi Penilaian Dokumen AMDAL	26
Latihan Penilaian Dokumen AMDAL (KA-ANDAL, ANDAL, RKL, RPL)	16
Simulasi Sidang Komisi Penilai AMDAL	10
IX. Evaluasi	6
Ujian Tulis	2
Ujian Lisan	4
Total Bobot Jam Pelatihan	132

Pelatihan Amdal Dibatasi

Baru Empat Perguruan Tinggi yang Terakreditasi Latih Amdal

JAKARTA, KOMPAS – Pelatihan penyusunan dokumen analisis mengenai dampak lingkungan hanya boleh dilakukan lembaga pelatihan yang terakreditasi. Penyusunan amdal pun hanya boleh dilakukan konsultan yang lulus uji kompetensi.

Analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) adalah kajian mengenai dampak penting kepada lingkungan hidup yang disebabkan usaha atau kegiatan tertentu. Amdal menjadi instrumen pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Amdal menjadi syarat untuk mendapatkan dokumen izin lingkungan.

Deputi Sarana Teknis Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas Kementerian Lingkungan Hidup (KLIH) Henry Bastaman menyatakan, hingga Desember baru empat lembaga pelatihan kompetensi penyusunan amdal yang terakreditasi.

Keempat lembaga itu adalah Pusat Penelitian Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Universitas Indonesia, Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada, Pusat Penelitian

tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hanya lulusan lembaga pelatihan amdal terakreditasi yang boleh mengikuti uji kompetensi penyusunan amdal," kata Henry.

Dapat dipidana

Kepala Bidang Standardisasi Kompetensi Personel dan Lembaga Penyedia Jasa Lingkungan KLIH Noer Adi Wardoyo menyatakan, lulusan pelatihan amdal dilarang menyusun dokumen amdal sebelum lulus uji kompetensi. Menyusun amdal tanpa sertifikasi kompetensi dapat dipidana tiga tahun penjara dan denda Rp 3 miliar.

Pengujian Kompetensi dilakukan Asesor Penguji Kompetensi Penyusun Dokumen Amdal. Asesor dibentuk KLIH melalui seleksi terhadap ahli perguruan tinggi dan praktisi amdal. Kini baru 356 orang konsultan amdal yang lulus dan bersertifikasi kompetensi penyusunan amdal. Baru 26 lembaga konsultan amdal yang terregistrasi dan boleh menyusun amdal," lanjutnya.

Noer menjelaskan, amdal harus disusun tim yang setidaknya

terdiri atas tiga orang. "Ketua tim penyusun harus memiliki sertifikat kompetensi amdal. Anggota lain tidak harus bersertifikat," katanya.

Meski kompetensi penyusun amdal diawasi, standar kompetensi Komisi Penilai Amdal belum ditata. Komisi itu adalah lembaga yang berwenang merevisi atau meniadakan amdal pelaku usaha. Pasal 29 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 82 Tahun 2009 menyatakan, Komisi Penilai Amdal harus memiliki lisensi dari menteri, gubernur, bupati/wali kota. Namun, standar kompetensi Komisi Penilai Amdal yang berlaku rasional belum ada.

Direktur Eksekutif Nasional Wahana Lingkungan Hidup Indonesia Berry N Purdon menyatakan, penataan kompetensi itu tidak cukup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

"Standar kompetensi yang jelas itu bagus. Namun, amdal berkualitas yang dihasilkan penyusun berkompotensi akan perumus jika pemerintah tidak benar menegakkan aturan," kata Berry (BOW).



Hanya lulusan lembaga pelatihan amdal terakreditasi yang boleh mengikuti uji kompetensi penyusun amdal.

Henry Bastaman

Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Riau dan PPLH Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur. Sembilan PPLH perguruan tinggi lain telah menerima akreditasi yang sama. "Ini pematian sesuai Undang-Undang Nomor 82 Tahun 2009

Gambar 5. 5. Artikel Universitas Riau terakreditasi melatih AMDAL pada Koran Kompas 24 Desember 2010

5.2 Undangan dan Publikasi Kegiatan

Kegiatan akan dapat berjalan sukses didukung dengan sosialisasi yang menyeluruh. Untuk itu, untuk menyukseskan kegiatan perkuatan jejaring kerjasama ini, PPLH Universitas Riau telah menyiapkan dan menyebarkan brosur ke pihak-pihak yang diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan. Selain disebar, brosur kegiatan ini juga ditempelkan di tempat-tempat yang strategis dan sesuai dengan target acara seperti di lingkungan Universitas Riau, Perguruan Tinggi lainnya, kantor-kantor instansi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan

sebagainya. Surat undangan kegiatan perkuatan jejaring kerjasama PPLH Universitas Riau diantaranya ditujukan kepada:

1. Pimpinan Universitas Riau
2. Dekan Fakultas Universitas Riau
3. Dosen-dosen Universitas Riau
4. Pusat Penelitian Universitas Riau
5. Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
6. BLH Se-Kabupaten/Provinsi Riau dan Kepulauan Riau serta Provinsi di dekatnya
7. Dinas Instansi Terkait
8. Dunia Usaha
9. Lembaga Swadaya Masyarakat
10. Para Narasumber untuk kegiatan seminar dan semiloka
11. Para Instruktur diklat penilai AMDAL
12. Pusat Studi Lingkungan (BKPSL)
13. Perguruan Tinggi lainnya
14. Pemuka Masyarakat Riau

Brosur yang dibuat untuk kegiatan Seminar dan Lokakarya Nasional Perkuatan Jejaring Kerjasama PPLH Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar 5.6. Dalam Kegiatan Pelatihan Diklat Penilai AMDAL Angkatan IV juga dibuat brosur untuk mensosialisasikan kegiatan ini. Brosur untuk kegiatan ini dibuat bersamaan dengan kegiatan pelatihan penyusun AMDAL. Bentuk dan desain brosur kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5.7

FORMULIR PENDAFTARAN
Seminar & Lokakarya Nasional
(Perkuatan Jejaring Kerjasama)

Tema:
Pengelolaan Lingkungan Perairan Sebagai
Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Nama Lengkap : _____

Instansi/Profesi : _____

Alamat : _____

Tlp./Hp : _____

Fax : _____

Email : _____

Dengan ini, saya mendaftar sebagai Pemakalah/peserta*

Pendaftar, _____

*Coret yg tidak perlu _____

ALAMAT PENDAFTARAN
Tuan-tuan Gedung Lembaga Penelitian Universitas Riau
Kampus Binawidya Km. 12,5 Kel. Simpang
Kera Papan Pekanbaru 28293
Phone: 081268199877
Fax: 0761-587093
web: pph.unri.ac.id
email: pph@unri.ac.id
Email: pph@gmail.com

Ketentuan Penulisan Makalah

- Makalah ditulis dalam Bahasa Indonesia Inggris
- Abstrak harus memuat judul, tema dan alamat instansi penulis
- Penulisan dalam 1 kolom dengan kertas A4 dengan spasi 1 dan jenis huruf Times New Roman font 12, dengan batas (margin) 4-3-2,5-2,5 dengan jumlah maksimal 8 halaman.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS RIAU

Alamat:
Lantai 1 Gedung Lembaga Penelitian Universitas Riau, Kampus Binawidya Km. 12,5 Kelurahan Simpang Baru, Panam, Pekanbaru 28293

Phone: 081268199877
Fax: 0761-587093
web: pph.unri.ac.id
email: pph@unri.ac.id


Contact person:
Bpk Heru : 085271180139
Ibu An: 081268199877
Ibu Yuli : 08526523269

CALL FOR PAPERS


SIGNAL DAN LOKAKARYA
NASIONAL

TEMA:
Pengelolaan Lingkungan Perairan Sebagai
Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

Global warming: Causes and effects



Pekanbaru, 19-20 Oktober 2010



PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS RIAU

Latar Belakang

Pemanfaatan SDA untuk kepentingan pembangunan belum sepenuhnya memperhatikan keberlanjutan fungsi ekosistem tersebut. Pengelolaan SDA dilakukan secara sektoral tanpa melibatkan berbagai unsur sehingga tidak terintegrasi atau kerangnya dukungan dari sektor-sektor atau pihak-pihak terkait lainnya. Kondisi ini terlihat dari belum adanya bencana ekologis yang terjadi seperti kebakaran lahan dan hutan masaknya DAS, banjir pencemaran serta kerusakan kawasan pesisir dan pantaun hingga berdampak pada perubahan iklim global. Kerusakan ekologis juga disebabkan oleh penerapan paradigma pembangunan yang eksploitatif tanpa memperhatikan keberlanjutan lingkungan serta pengkangan akan hak-hak masyarakat setempat. Pembangunan lebih mengedepankan pertumbuhan ekonomi dan memarginalkan lingkungan hidup. Dibutuhkan pendekatan yang holistik dan integratif melalui partisipasi semua pihak (stakeholder) dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Untuk itu diperlukan peningkatan kerjasama seluruh stakeholder dalam rangka perkuatan jejaring ditinjau berdasarkan:

Keynote Spesker

No.	Materi	Nama Pembicara
1	Kebijakan Provinsi Riau dalam menghadapi perubahan iklim	Dr. H. Rusli Zaitul, MP (Gubernur Riau)
2	Kebijakan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sektor kehutanan di Indonesia	Dr. E. Nur Masripin, M.Sc (Kuala Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Kehutanan dan Perubahan Iklim Kementerian Kehutanan RI)
3	Perubahan Iklim dan dampaknya terhadap wilayah	Dr. rer. nat. Daling K. Mubandja, Dipl. Ge (GTR)
4	Strategi pengelolaan ekosistem zona gambut dan kawasan pesisir untuk penurunan emisi GRK dalam rangka adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Prof. Dr. Supriatno Sabuhin, M. Agr. (Guru Besar Departemen Tanah dan Pengelolaan Lahan IPB)
5	Strategi Pengelolaan Ekosistem perikanan laut dalam rangka adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Prof. Dr. Ir. Ratihati, M.Sc (Guru Besar Ilmu Kelautan Universitas Riau)

Call for papers:

- Diundang seluruh dosen, peneliti, dan praktisi lingkungan untuk memasukkan abstrak dan makalah lengkap.
- Peserta tidak dikenakan biaya. Seminar dan lokakarya.
- Akomodasi dan transportasi ditanggung masing-masing peserta.

Peserta

- Pusat Studi Lingkungan (PSL)
- Peremajaan Daerah /Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
- Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
- Perwakilan Masyarakat Riau
- Dunia Usaha Pertanian, Perkebunan dan Industri

Pokok Materi

- Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim terhadap sumberdaya alam
- Pengelolaan ekosistem pesisir dan pantaun kecil
- Pengelolaan ekosistem DAS dan lahan basah

Tanggal Penting

- Pendaftaran hingga tanggal 13 November 2010
- Penerimaan abstrak hingga tanggal 8 November 2010
- Penerimaan makalah hingga tanggal 13 November 2010
- Seminar Tanggal 19 November 2010
- Lokakarya Tanggal 20 November 2010

Gambar 5. 6. Brosur Seminar dan Lokakarva Nasional Perkuatan Jejaring Kerjasama PPLH Univ. Riau


KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
UNIVERSITAS RIAU

Satu dari 4 Lembaga Pelatihan Se-Indonesia Yang Telah Terakreditasi
 oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI

Akan melaksanakan
Pendidikan dan Pelatihan
A M D A L
 (ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN)

KOTAK

1

Penyusun Dokumen AMDAL

Angkatan IV

Tgl. 22 November 2010 s/d 22 Desember 2010

2

Penilai Dokumen AMDAL

Angkatan IV

Tgl. 22 November 2010 s/d 4 Desember 2010

> Biaya Pelatihan
 1. Penyusun Dokumen AMDAL = Rp. 8.500.000,-
 2. Penilai Dokumen AMDAL = Rp. 6.500.000,-
 > Instruktur terdiri dari PPLH UR dan KLH RI.
 > Pendaftaran dan pembayaran biaya administrasi paling lambat diterima
 seminggu sebelum pelaksanaan Diklat.

TEMPAT PENDAFTARAN DI :

Bagian Diklat PPLH - UR
 Alamat : Lantai 1, Gedung Lembaga Penelitian Lt. 1
 Kampus Universitas Riau Jl. Bina Widya Km 12.5 - Sp. Panam
 Pekanbaru - Riau Telp. (0812) - 68199877 Fax. (0761) - 567093
 Contact Person : Yuli (085265233269)
 Heru (085271180139)

Ttd

Dr. Mubarak, M.Si
 Kepala PPLH UR

Gambar 5. 7. Brosur Diklat Penilai AMDAL Angkatan IV PPLH Universitas Riau